**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kemajuan teknologi dewasa ini berkembang sangat pesat. Perkembangan ini seiring dengan majunya ilmu pengetahuan. Pesatnya kemajuan teknologi telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Pemanfaatan Teknologi di era saat ini tidak hanya dimanfaatkan pada aspek industri saja, akan tetapi telah dimanfaatkan pada seluruh aspek dalam kehidupan manusia termasuk didalamnya aspek pendidikan. Teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam pelaksanaan pendidikan khususnya pada pelaksanaan proses pembelajaran.

Pelakasanaan pendidikan pada seluruh masyarakat khususnya masyarakat Indonesia, sangat mengharapkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Sementara untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas, tidak hanya berorientasi pada kualitas pengajar, akan tetapi juga didukung oleh berbagai faktor lainnya, diantaranya sarana dan prasarana, metode, alat, media, serta situasi dan lingkungan tempat belajar.

Pendidikan merupakan suatu sarana atau wahana yang bukan saja membebaskan manusia dari belenggu kebodohan melainkan juga membebaskan manusia dari keterbelakangan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan baru dan keterampilan. Di sisi lain, pendidikan dipercaya sebagai sarana dalam perluasan akses dan mobilitas sosial dalam masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dan merupakan hak bagi setiap masyarakat untuk mengenyam pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam UUD 45 setelah amandemen tentang pendidikan BAB XIII Pasal 31 ayat (1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Proses pengajaran dari guru kepada siswa tentunya juga akan bergantung pada bagaimana transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri. Karena mengingat bahwa majunya ilmu membuat majunya teknologi, termasuk di dalamnya teknologi internet. Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi dan ahli untuk berbagai kepentingan termaksuk di dalamnya untuk pendidikan. Internet merupakan sebuah jaringan global yang mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi. Pengunjung internet berasal dari berbagai lapisan masyarakat, salah satunya adalah pelajar. Pelajar sebagai generasi muda sangat rentan terpengaruh oleh dampak negatif yang ditimbulkan internet. Maka dari itu perlu adanya suatu usaha untuk meminimalisir dampak negatif tersebut. Bentuk usaha yang dapat digunakan diantaranya dengan melibatkan peran pendidikan. Suatu pembelajaran yang berbasis internet diharapkan dapat menjadi bagian dari pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat terarahkan dalam menggunakan fasilitas internet.

Bagi dunia pendidikan, meluasnya pemanfaatan internet merupakan suatu potensi dan solusi untuk pengembangan pembelajaran dengan *e-learning* agar tuntutan global akan dunia pendidikan dapat terpenuhi. *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan sampainya bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan internet atau media jaringan komputer lain. *E-learning* memiliki sejumlah keuntungan diantaranya adalah peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan pelajaran setiap saat dan berulang-ulang, di mana saja, kapan saja serta dapat pula saling berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan teman yang lainnya dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran serta *e-learning*  menuntut peserta didik untuk belajar mandiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 16 April 2012 ditemukan bahwa proses pembelajaran di SMKN Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Teknik RSBI Sulawesi Selatan masih terpusat pada guru, sehingga siswa tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan ide-ide kreatif tetapi mereka menjadi sangat tergantung pada guru, tidak terbiasa belajar mandiri. Disamping itu proses belajar mengajar antara siswa dan guru juga hanya dilakukan dengan syarat jika terjadi pertemuan antara guru dengan siswa di dalam kelas, sehingga jika pertemuan antara siswa dengan guru tidak terjadi maka secara otomatis proses pembelajaran pun tidak dapat dilaksanakan. Permasalahan inilah yang menjadi salah satu sebab rendahnya hasil belajar siswa di sekolah ini, hal ini dapat dilihat dari data hasil ulangan harian siswa sebelumnya, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Sistem Operasi Jaringan cukup rendah yaitu 60. Nilai tersebut masih berada dibawah nilai KKM sekolah ini yakni 70.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi internet yang banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi, namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik melalui visual secara interaktif. Salah satu contoh kemajuan di bidang teknologi adalah *e-learning*.

 *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada siswa melalui teknologi elektronik internet. Fokus utama dalam pembelajaran *e-learning*  adalah siswa, di mana siswa diajarkan untuk lebih mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya. Tersedia sumber belajar yang dapat diakses atau diunggah oleh siswa secara gratis sehingga siswa tidak perlu membeli buku. Siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar juga bisa mencoba untuk belajar sendiri dengan membuka materi yang sudah disiapkan dalam *e-learning*. Dalam *e-learning*  juga disediakan fasilitas chat dan forum diskusi bagi siswa yang ingin berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Selain memfasilitasi siswa, *e-learning*  juga memberikan kemudahan bagi guru, sehingga jika guru berhalangan untuk hadir di kelas, proses pembelajaran masih dapat terlaksana. Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada pada *e-learning,* guru dapat menginformasikan materi maupun tugas-tugas kepada siswa, sehingga siswa tetap mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan *e-learning*  berbasis *moodle.* Adapun isi dari *moodle* pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan terdiri dari unsur-unsur berupa teks, gambar, animasi dan video. Menurut Haugley (Rusman, 2010: 350) tentang pengembangan sistem pembelajaran menggunakan *e-learning* , bahwa:

Ada tiga kemungkinan pengembangan sistem pembelajaran menggunakan *e-learning .* Pertama, *web course* yaitu pembelajaran dimana antara guru dan siswa sepenuhnya terpisah dan tidak pernah melakukan tatap muka, semua proses pembelajaran disampaikan melalui internet. Kedua, *web centric course* yaitu pembelajaran dengan menggunakan internet yang memadukan antara pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan tatap muka (konvensional). Ketiga, *web enhanced course* yaitu pembelajaran dengan pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Berdasarkan pada pendapat haugley di atas, penelitian tindakan kelas yang dipakai adalah *e-learning*  sebagai *enchanced course*

Seperti diketahui pula bahwa pembelajaran *e-learning* merupakan pembelajaran yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada siswa melalui teknologi elektronik internet. Sehingga pembelajaran ini sangat efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan, mengingat bahwa pada mata pelajaran ini penggunaan dan pemanfaatan komputer sangatlah diutamakan khususnya yang terkait dengan internet dan jaringan sehingga dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning* ini lebih mudah untuk dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas dengan pembelajaran *e-learning*  pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan ini diharapkan nantinya mampu membantu siswa dalam mengatasi masalah dan kesulitan yang ada dalam pembelajaran yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat sebuah judul “Peningkatan Hasil Belajar Sistem Operasi Jaringan Melalui Penggunaan *E-Learning* pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMKN BPPKT RSBI Sulawesi Selatan”

1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu Bagaimanakah Penggunaan *e-learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMKN BPPKT RSBI Sulawesi Selatan?

1. **Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penggunaan *e-learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMKN BPPKT RSBI Sulawesi Selatan

1. **Manfaat penelitian**
2. **Manfaat Teoritis**
3. Bagi guru

 Sebagai bahan pemikiran bagi guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menciptakan inovasi pembelajaran termasuk dalam memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Bagi sekolah

 Dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga berupa informasi untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memacu siswa dalam belajar.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi guru

 Sebagai bahan kajian bagi guru di SMKN BPPKT RSBI Sulawesi Selatan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *e-learning*  khususnya pada mata pelajaran sistem operasi jaraingan program keahlian teknik komputer dan jaringan.

1. Bagi siswa

 Sebagai bahan untuk mendapatkan pengalaman belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan.

1. Bagi peneliti

 Sebagai bahan untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti khususnya terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah.